

Penerbit ITB



KIAT BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Cipta Ginting



Kiat belajar di perguruan tinggi

Cipta Ginting



Penerbit ITB Bandung

Kiat belajar di perguruan tinggi

Penulis : Dr. Cipta Ginting, Fak. Pertanian, Universitas Lampung
Penyunting: Drs. Adjat Sakri, M.Sc

Cipta Ginting

Buku ini diterbitkan dalam rangka pengadaan buku ajar untuk perguruan tinggi bekerja sama dengan Proyek Pengembangan Staf dan Sarana Perguruan Tinggi (P2S2PT, IBRD Loan No. 3311-IND) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Keterangan sampul:

Program Orientasi Pendidikan Tinggi (Prodikti) di Universitas Lampung Tahun 1995 (Foto: Cipta Ginting)

Hak cipta pada Penerbit ITB: 1997

Data katalog dalam terbitan

GINTING, Cipta

Kiat belajar di perguruan tinggi - Bandung:

Penerbit ITB, 1997

10a, 86h., 21 cm

378.17

1. Perguruan tinggi - Cara Belajar I. Judul

ISBN 979-8591-64-x



Penerbit ITB Bandung

Isi

Pengantar 7a

Prakata 9a

- 1 Belajar di perguruan tinggi 1
 - 1.1 Peralihan dari sekolah ke kampus 1
 - 1.2 Beberapa faktor yang mempengaruhi studi 3
 - 1.3 Motivasi dan tujuan belajar 4
 - 1.4 Keterampilan belajar 7
- 2 Sistem kredit semester 9
 - 2.1 Apa sistem kredit semester itu? 9
 - 2.2 Kelebihan sistem kredit semester 10
 - 2.3 Pembimbing akademik 12
- 3 Kuliah 14
 - 3.1 Pentingnya kuliah 14
 - 3.2 Persiapan kuliah 15
 - 3.3 Mengikuti kuliah 16
 - 3.4 Belajar setelah mengikuti kuliah 22
- 4 Membaca 24
 - 4.1 Kelemahan dalam membaca 25
 - 4.2 Meningkatkan kemampuan membaca 25
- 5 Menulis 31
 - 5.1 Proses menulis 32
 - 5.2 Organisasi tulisan 34
 - 5.3 Kosakata dan imbuhan 35
 - 5.4 Kalimat dan paragraf 36
 - 5.5 Pemindaan 46
- 6 Ujian 47
 - 6.1 Sebelum ujian 48
 - 6.2 Sewaktu ujian 49
 - 6.3 Belajar setelah ujian 53
 - 6.4 Stres dan kecemasan 53

7	Mengelola dan menggunakan waktu	55
7.1	Jika waktu tidak digunakan dengan baik	55
7.2	Cara mengelola dan menggunakan waktu	56
8	Kegiatan ekstrakurikulum	62
9	Masalah dalam studi	64
9.1	Kondisi jasmani yang prima	64
9.2	Sikap mental yang positif	65
9.3	Menanggulangi stres	67
9.4	Menghindari gangguan lingkungan	68
9.5	Mengatasi kesulitan belajar	70
9.6	Jika tidak dapat berkonsentrasi	71
9.7	Bergaul dengan baik	75
9.8	Meningkatkan disiplin	76
	Takrir	81
	Pustaka	83
	Penjurus	85

Pengantar

Peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi sedang dan akan terus kita upayakan dengan berbagai pendekatan. Hasilnya dapat kita lihat: antara lain, tenaga kependidikan telah bertambah jumlahnya dan meningkat mutunya. Demikian juga, sarana serta prasarana belajar di perguruan tinggi di seluruh Indonesia semakin baik. Upaya pengembangan dan penyesuaian kurikulum pun terus dilakukan.

Akan tetapi, agar tujuan peningkatan mutu pendidikan tinggi itu dapat dicapai dengan optimal, di samping semua kemajuan di atas, peserta didik (mahasiswa) itu sendiri dituntut untuk siap belajar dan hidup di kampus. Ada pengamat menilai bahwa sebagian lulusan sekolah menengah atas kurang siap memasuki universitas. Memang, seraya mutu pendidikan menengah dan dasar diperbaiki, kesiapan mereka yang telah lulus ke perguruan tinggi juga perlu ditingkatkan. Hal itu akan sangat menunjang peningkatan mutu dan efisiensi pendidikan tinggi. Sesungguhnya, setiap mahasiswa perlu terus meningkatkan kesiapan itu. Itu bahkan semakin diperlukan seiring dengan upaya kita memperluas kesempatan di perguruan tinggi.

Saya menyambut baik penerbitan buku *Kiat belajar di perguruan tinggi* yang berhasil diterbitkan oleh Penerbit ITB, Bandung, ini. Karena cara belajar dan mengikuti seluruh kegiatan lainnya di perguruan tinggi memang berbeda dengan di sekolah menengah, mahasiswa baru diharapkan membaca dan mempelajari buku ini sebagai persiapan untuk memulai studinya di bangku perguruan tinggi. Buku ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan dalam program orientasi pendidikan tinggi dan pengenalan kehidupan kampus, yang tujuan pokoknya meningkatkan kesiapan mahasiswa baru belajar dan hidup di perguruan tinggi. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Prof. Dr. Bambang Soehendro